BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitaiannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studu langsung lapangan di SMK Trepadu Nusantara, Margoyoso Pati. Yakni pada kelas XII untuk memperoleh data yang kongkrit tentang hubungan antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII SMK Terpadu Nusantara Margoyoso Pati.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Atau dengan kata lain bersifat kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data atau numerikal(angka-angka) yang diperoleh dengan cara statistika.³ Analisa yang digunakan dengan cara menggunakan statistk, metode ini digunakan untuk

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm 52

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 14

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm 5

menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden. Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang konsep diri dan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII SMK Terpadu Nusantara Margoyoso Pati.

Berdasarkan data tersebut, maka untuk mencari seberapa tinggi atau besar keefektifan dari variabel penelitian yaitu konsep diri dan dukungan keluarga dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Untuk mengetahui seberapa tinggi atau besar keefektifan tersebut, peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

B. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Atau populasi merupakan seperangkat unit analisis lengkap yang sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Terpadu Nusantara Margoyoso Pati.

Menurut Sugiyono dalam buku statistika untuk penelitian menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun dalam menentukan jumlah sample peneliti patokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*.⁵ Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5% sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 60 peserta didik adalah 52 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di seluruh kelas XII SMK Terpadu Nusantara Margoyoso Pati berjumlah 52 peserta didik.

Adapun jenis teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *Simple Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila

⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hlm 117

⁵ *Ibid* hlm 126

populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁶ Jadi, *Stratified* yang peneliti maksudkan disini yaitu dalam menentukan responden dilakukan penelitian sampel berdasarkan kelas yaitu kelas XII SMK Terpadu Nusantara Margoyoso Pati sampai pada jumlah sampel yang telah ditentukan dalam penelitian, yaitu sebanyak 52 responden.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel independen dan satu variabel dependen yang perlu dikaji, diantaranya yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) X merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berbeda dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu variabel X_1 dan X_2
 - 1) Konsep diri (X_1)
 - 2) Dukungan keluarga (X_2)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) Y. ini merupakan Variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁸ Pada variabel ini fokusnya yaitu variabel (Y) kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

⁶ *Ibid*, hlm 120

⁷ Sugiyono, *op, Cit*, hlm, 61

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta, Rajawali Press, 2004. Hlm 61

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹ Definisi-definisi operasional pada tiap variabel didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut.:

1. Konsep Diri, sebagai variabel bebas (*independen*) yang pertama disebut dengan variabel X_1

Konsep diri adalah gambaran, keyakinan dan penilaian individu terhadap dirinya yang dibentuk dari pemikiran-pemikiran serta perasaan individu terhadap dirinya. Adapun aspek-aspek konsep diri dalam penelitian ini yaitu:

1. Fisik yaitu pendapat individu tentang bentuk tubuhnya, dengan indikator :
 - 1) Tinggi badan
 - 2) Postur ideal (gendut/seksi)
 - 3) Bentuk Hidung
2. Konsep diri menyangkut diri moral, dengan indicator:
 - 1) Jujur
 - 2) Bersih
 - 3) Penyayang
 - 4) Taat beragama
3. Konsep diri menyangkut diri pribadi adalah bagaimana individu mempersepsikan keadaan dirinya berdasarkan pengalaman yang dialami dan penilaian orang lain, dengan indikator :
 - 1) Merasa hidup mandiri
 - 2) Mampu menyelesaikan masalah
 - 3) Mampu mencukupi kehidupannya sendiri
 - 4) Merasa ganteng/cantik

⁹ Saifuddin Azwar, *Op Cit* ,hlm, 74

4. Konsep diri yang menyangkut diri sosial yaitu perasaan orang tentang kualitas hubungan dan interaksi dengan orang lain, dengan indikator :

- 1) Merasa dihormati orang lain
- 2) Merasa dibutuhkan orang lain
- 3) Merasa disayangi

2. Dukungan keluarga, sebagai variabel bebas(*independen*) yang kedua disebut dengan variabel X_2 .

Dukungan keluarga adalah sebuah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang diwujudkan berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informatif. Adapun aspek-aspek yang digunakan sebagai indikator sebagai berikut yaitu:

- 1) Emosional dengan indikator, empati, perhatian, cinta, kepercayaan
- 2) Penilaian dengan indikator. Positif, penghargaan, pembimbing.
- 3) Instrumental dengan indikator. Bantuan nyata, ekonomi
- 4) Informatif dengan indikator. Nasehat, menyebar informasi.

3. Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja, sebagai variabel terkait (*dependen*) yang disebut dengan variabel Y

Kecemasan menghadapi masa depan adalah keadaan psikologis dimana siswa berada dalam perasaan khawatir, kegelisahan dan ketakutan yang berkaitan dengan perubahan-perubahan baik fisik maupun psikis serta pandangan dan anggapan negatif tentang hal-hal yang buruk akan terjadi di masa yang akan datang. Adapun aspek-aspek kecemasan diantaranya yaitu:

- 1) Reaksi fisik.
- 2) Pemikiran.
- 3) Prilaku
- 4) Suasana hati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan data atau keterangan tata cara mengadakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan.

Untuk mengetahui beberapa jenis data dan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Angket (*Questioner*)

Questioner atau sering pula disebut angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau bisa disebut sebagai responden. Dengan mempergunakan *questioner* kita dapat memperoleh fakta-fakta ataupun opini.¹⁰ Melalui angket, peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu mengenai konsep diri dan dukungan keluarga dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa SMK Terpadu Nusantara Margoyoso Pati.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Metode observasi ini digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi dilapangan, yaitu di kelas XII SMK Terpadu Nusantara Margoyoso Pati. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang konsep diri dan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK kelas XII Terpadu Nusantara Margoyoso Pati.

¹⁰Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Andi Offset, Yogyakarta, 1999, hlm, 60

¹¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm, 230

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari buku-buku, arsip, statistik dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang personalia, profil sekolah, daftar siswa, organisasi dan sarana prasarana sekolah.

F. Uji validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang validnya mempunyai validitas rendah. Sebuah instrumen sendiri yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang telah diteliti secara tepat.

Guna mengkaji data yang berasal dari angket ini, penulis menggunakan uji validitas isi yaitu pengujian dengan membandingkan antara isi instrumen dengan fakta yang ada dilapangan.¹² Untuk instrumen yang akan mengukur tingkat kecemasan serat hubungannya dengan konsep diri dan dukungan keluarga. Maka pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir item pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabel menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrument tersebut sudah baik.

¹² Sugiyono, Statistik Untuk penelitian, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 353

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jadi instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapakali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Dikatakan dapat reliabel apabila nilai croanbach alpha yang diperoleh $>0,06$. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Di sini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia masih tetap konsisten dengan jawabannya atau tidak .
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($>0,06$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ($< 0,06$) maka dikatakan tidak reliabel. Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, agar dapat diketahui kuesioner reliabel atau tidak.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁴

¹³ *Ibid*, hlm 354

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang, 2006, hlm, 147

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable X dan variable Y merupakan hubungan garis lurus (linier) atau tidak

3. Uji Homogenits

Uji Homogenitas varian dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan hipotesis dan kaidah penerimaan atau penolakan pada tingkat signifikansi = 0,05 sebagai berikut. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) $<$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, dan jika nilai probabilitas (p-value) $>$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang adalah penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam kuesioner akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 4(untuk soal favorable) dan skor 1 (untuk soal unfavorable)
- b. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 3(untuk soal favorable) dan skor 2 (untuk soal unfavorable)
- c. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2(untuk soal favorable) dan skor 3 (untuk soal unfavorable)

- d. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1(untuk soal favorable) dan skor 4 (untuk soal unfavorable)

2. Analisis uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi pearson product moment ® yang akan dianalisis lebih lanjut, yaitu meliputi:

1. Korelasi Ganda

- a. Membuat table potongan
- b. Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- c. Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 y) \times (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{n}$$

2. Korelasi sederhana (*korelasi product moment*)

- a. Membuat tabel pemotong
- b. Memberi r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi product moment variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

xy = Perkalian antara x dan y

n = Jumlah subyek yang diteliti

= Jumlah¹⁵

c. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara menunjukkan koefisien yang ditemukan. Berikut koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r di dapat dari rxy

3. Korelasi Ganda

a. Rumus koefisien ganda

$$\frac{\sqrt{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1 \cdot ryx_2 r_{x_1 x_2}}}{1 - r_{x_1 x_2}}$$

Keterangan:

Ry.x1x2 = Korelasi antara variable X₁ dengan X₂ secara simultan dengan variable Y

ryx1 = Korelasi product moment antara X₁ dengan Y

ryx2 = Korelasi product moment antara X₂ dengan Y

rx1x2 = Korelasi product moment antara X₁ dengan X₂

¹⁵ Ibid, Hlm 228

b. Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + (\sum x_2 y)}{y^2}$$

4. Korelasi parsial

$$r_{y_{1.2}} = \frac{rx_1y - rx_2y \cdot rx_1x_2}{\sqrt{\{1 - (x_1x_2)^2\}1 - \{(rx_1y_2)^2\}}}$$

$$r_{y_{2.1}} = \frac{rx_2y - rx_1y \cdot rx_1x_2}{\sqrt{\{1 - (x_1x_2)^2\}\{1 - (1 - (rx_1y)^2)\}}}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang telah diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%. Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.